

Nama: Zalfa Anjaswari HP

NPM: 2216041159

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN SEKOLAH ANAK JALANAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk menguji teori yang relevan dan menganalisis hubungan serta dampak antar-variabel penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian *program pemberdayaan anak jalanan di kota bandar lampung* adalah angka-angka yang dihasilkan dari pengukuran variabel-variabel tersebut, sehingga memungkinkan analisis statistik. Untuk memperoleh sampel yang mencukupi, penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data. Sampel diambil secara acak, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang bisa berupa hardcopy atau formulir online seperti Google Form. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan observasi lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih langsung terhadap kondisi responden.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan dua jenis metode statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan dan merangkum sifat-sifat data seperti nilai rata-rata, median, serta deviasi standar. Di sisi lain, statistik inferensial akan digunakan untuk menguji validitas hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini.

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggali fakta, data, dan informasi dalam penelitian tentang efektivitas program pemberdayaan anak jalanan ini adalah pendekatan kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif. Pendekatan kuantitatif

Merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan melihat hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan metode survei melalui instrumen

kuesioner yang diberikan kepada responden dengan dampingan peneliti. Pendekatan kuantitatif berorientasi pada data sampel di lapangan. Sampel diambil untuk mewakili keseluruhan populasi (Singarimbun dan Efendi 2008). Selain pendekatan kuantitatif, penelitian ini didukung pula oleh data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk mendukung dan menginterpretasi terhadap data yang di dapatkan dari pendekatan kuantitatif mengenai hubungan antara karakteristik peserta program dengan tingkat efektivitas program pemberdayaan tersebut serta hubungannya dengan perubahan perilaku anak jalanan.

1.2 Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian Kuantitatif dinamakan fokus. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan untuk mengarahkan pelaksanaan suatu pengamatan. Fokus dalam penelitian bersifat tentatif artinya dapat berubah sesuai dengan situasi dan latar penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono, 2008:30) mengemukakan bahwa memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi dan ini merupakan bentuk analisis menyempitkan variabel-variabel yang tidak berkaitan. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu Kehidupan Anak Jalanan.

1. Faktor-faktor apa saja yang mendorong seseorang menjadi Anak Jalanan?
2. Bagaimana proses interaksi seorang Anak Jalanan dalam keluarga maupun lingkungannya?
3. Bagaimana seorang Anak Jalanan memaknai peran mereka sebagai Anak Jalanan?

1.3 Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan cara baik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis ,

seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. (Lexy J.Moleong 2010:86)

Penelitian ini dilakukan di lampu merah yang biasanya digunakan oleh para Anak Jalanan seperti lampu merah pertigaan Jalan Sultan Agung-Jalan ZA Pagar Alam-Jalan Teuku Umar (<http://www.lampungpost.com/aktual> diakses pada tanggal 28 Mei 2016)

Pemilihan lokasi ini karena terdapat Anak Jalanan yang banyak dijumpai ditempat ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan keadaan yang terjadi pada saat ini, waktu dan biaya, serta fasilitas-fasilitas lain yang dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1.4 Sumber Data

Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer, yakni yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti melalui Penyebaran kuesioner serta data hasil observasi lapangan.
2. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari dokumentasi dan studi Kepustakaan, seperti buku, jurnal, majalah, dan lain.

2.1 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

2.2 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang besar kecil nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah —Penggunaan knalpot balap kendaraan roda dua oleh kalangan remaja.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat (tidak bebas) adalah variabel yang besar kecil nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu —Respons masyarakat.

2.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing- masing variabel, sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan anak jalanan adalah suatu proses yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan, serta kehidupan masa depan anak-anak yang berada dalam situasi jalanan atau anak-anak yang berisiko untuk terlibat dalam kehidupan jalanan. Pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan mereka peluang yang lebih baik, hak-hak yang setara, dan dukungan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.
- b. Respons Masyarakat Respons masyarakat adalah sebuah bentuk tanggapan/respons (sebagai sikap) serta tindakan dari masyarakat akibat adanya suatu fenomena yang dilakukan oleh sekelompok kalangan di suatu daerah.

2.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional tentang efektivitas program pemberdayaan anak jalanan dapat diukur dengan mengamati pencapaian sejumlah indikator yang mencakup:

1. Keterlibatan dan Partisipasi: Tingkat partisipasi anak jalanan dalam program, yang dapat diukur dengan jumlah anak yang aktif terlibat, tingkat kehadiran, dan tingkat keterlibatan dalam kegiatan program.
2. Peningkatan Keterampilan: Kemajuan yang dicapai oleh anak-anak jalanan dalam mengembangkan keterampilan baru atau meningkatkan keterampilan yang ada, seperti keterampilan pendidikan, keterampilan pekerjaan, atau keterampilan sosial.
3. Pengukuran Kesejahteraan: Perubahan dalam kesejahteraan fisik dan mental anak jalanan. Ini bisa mencakup peningkatan dalam status kesehatan, akses ke layanan kesehatan, atau penurunan tingkat stres dan kecemasan.

4. Peningkatan Ekonomi: Perubahan dalam situasi ekonomi anak jalanan, seperti peningkatan pendapatan atau kemandirian finansial mereka.

5. Reintegrasi Sosial: Tingkat keberhasilan dalam membantu anak jalanan untuk berintegrasi kembali ke dalam masyarakat, yang dapat diukur dengan mengamati hubungan mereka dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat umum.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Menyebar Kuesioner/Angket

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda untuk mempermudah dalam melakukan analisis dan menghindari bias jawaban. Pada

Penelitian ini, kuesioner yang digunakan yaitu dengan skala pengukuran guttman dan likert. Pada skala pengukuran guttman alat pengukuran dengan tipe jawaban tegas, yakni —ya dan —tidak dengan pembobotan 1 = tidak dan 2 = ya. Sedangkan pada skala likert variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel dengan menggunakan pertanyaan/ Pernyataan yang memiliki bobot nilai 1-4. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut

Kode	Keterangan	Skor
SS/SS	Sangat Setuju/Sangat Tahu	4
S/T	Setuju/Tahu	3
KS/KT	Kurang Setuju/Kurang Tahu	2
TS/TT	Tidak Setuju/Tidak Tahu	1

:

Pada tabel di atas bahwa terdapat tingkatan skor, yaitu 1 (terendah) hingga 4 (tertinggi). Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan/ pernyataan yang diberikan oleh peneliti, serta angka 4 menunjukkan bahwa responden mendukung pertanyaan/ pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi digunakan saat turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang diperlukan dalam menyusun skripsi. Metode observasi mengharuskan peneliti melihat objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembar pengamatan dan panduan pengamatan adalah alat yang dapat digunakan. Ruang (tempat), pelaku, objek, aktivitas, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, respons, tindakan, dan penilaian adalah beberapa jenis informasi yang diperoleh dari observasi.

d. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari dari berbagai sumber literatur, seperti buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Melalui cara ini, peneliti akan mendapatkan informasi lebih dari beberapa referensi yang menunjang dari hasil penelitian.

e. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari bahan-bahan tertulis, yang mencakup dokumen yang dianggap penting dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

3.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas

Mengenai hasil uji validitas angket variabel X (Sekolah Anak Jalanan) dinyatakan bahwa terdapat 12 pernyataan yang valid dan 6 pernyataan yang tidak valid. Adapun untuk pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini. Mengenai hasil uji validitas angket variabel Y (Motivasi Belajar) dinyatakan bahwa terdapat 23 pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid. Adapun untuk pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas pada variabel X yaitu Sekolah Anak Jalanan dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,812 yang lebih besar dibandingkan 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang membentuk variabel X yaitu Sekolah Anak Jalanan dikatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada variabel Y yaitu Motivasi Belajar Anak Jalanan dalam penelitian ini 9 memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,904 yang lebih besar dibandingkan 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang membentuk variabel Y yaitu Motivasi Belajar Anak Jalanan dikatakan reliabel.

Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Berdasarkan perhitungan uji normalitas bahwa data tersebut normal dapat dilihat pada kolom signifikan menunjukkan angka $0,187 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel X (Sekolah Anak Jalanan) berdistribusi normal. Sedangkan variabel Y (Motivasi Belajar) menunjukkan angka $0,926 > 0,05$. Maka kedua variabel menunjukkan bahwa H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas lebih besar daripada tingkat α yaitu 0,05 atau $0,052 > 0,05$ sehingga skor-skor pada variabel sekolah anak jalanan dan skor-skor pada variabel motivasi belajar menyebar secara homogen.

Uji Linearitas

Untuk menguji asumsi linieritas menggunakan ANOVA. Apabila nilai signifikansi F dari tabel anova $< 0,05$ maka dapat dikatakan asumsi linieritas terpenuhi. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi.

Koefisien Determinasi

Diketahui bahwa nilai R Square dari variabel sekolah anak jalanan sebesar 0,421. Hal ini berarti bahwa 42,1% variabel dependen (Motivasi Belajar Anak Jalanan) dipengaruhi oleh variabel independen (Sekolah Anak Jalanan). Sedangkan sisanya yaitu 57,9% variabel dependen (Motivasi Belajar Anak Jalanan) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Pengujian selanjutnya yaitu koefisien regresi (B), untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh dari variabel bebas. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi tiap variabel dilihat dari kolom Sig., jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut signifikan.

4.1 Teknik Analisis Data

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2013), analisis data adalah proses simplifikasi data agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. M. Nasir (2018) menyatakan bahwa dalam penelitian lapangan ini, metode analisis eksperimental kuantitatif akan digunakan untuk mengolah data eksperimen menjadi informasi yang lebih berarti dan mudah dipahami. Hal ini akan dilakukan melalui pembuatan tabel tunggal dan tabel silang, yaitu metode yang melibatkan pengorganisasian data dari kuesioner ke dalam bentuk tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat persentase. Dalam penelitian ini, uji pengaruh akan dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk mengukur efek dari penggunaan knalpot balap oleh remaja terhadap respons masyarakat.

Selain itu, dalam penelitian ini, langkah awal adalah mengidentifikasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji crosstab atau tabulasi silang. Uji ini melibatkan penyajian data dalam bentuk tabel yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Setelah tahap ini selesai, penelitian akan melanjutkan ke analisis data menggunakan metode statistik inferensial. Statistik inferensial adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi secara keseluruhan, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014).

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

din Ram dan Tita Sobari. Jakarta: Erlangga.

Huberman. 1992. Analisa Data Kuantitatif. Jakarta: UI Press

[Http://www.lampungpost.com/aktual](http://www.lampungpost.com/aktual), Diakses pada 28 Mei 2016.

[Http://www.saibumi.com/artikel-61096](http://www.saibumi.com/artikel-61096), Diakses pada 28 Mei 2016.